Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB II

TELAAH LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar (2010), kualitas informasi akuntansi adalah data keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas andal yang tidak menyesatkan bebas dari kesalahan material dan dapat diandalkan didalam pengambilan keputusan. suatu informasi akuntansi berkualitas jika informasi yang dihasilkan akurat, relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan dapat diuji kebenarannya. Menurut Puspitawati dan Anggadini (2010), suatu informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri:

a. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan tidak bias ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
b. Tepat waktu artinya informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi terlambat datang sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

c. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan harus dapat bermanfaat bagi pemakainya.

d. Lengkap artinya informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

Menurut Krismiaji (2015), agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas sebagai berikut:

1) Relevan, menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan mengurangi ketidakpastian, menaikan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan, atau membenarkan ekspektasi semula.
2) Dapat dipercaya, bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
3) Lengkap, tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
4) Tepat waktu, disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
5) Mudah dipahami, disajikan dalam format yang mudah dimengerti.
6) Dapat diuji, dimana memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama.
7) Kebenaran secara independen.

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis (Puspitawati dan Anggadini, 2010).

Pihak-pihak yang memanfaatkan informasi akuntansi perusahaan terdiri atas:

1. Pihak internal perusahaan. kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi (SIA). Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.
2. Pihak eksternal. Kelompok ini adalah pihak-pihak di luar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka ada kalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan kedepan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh SIA, mereka berada di luar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum (Mardi, 2014).

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Romney dan Steinbart, 2014). Menurut Krismiaji (2015), informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa data adalah input bagi

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

sebuah sistem informasi, sedangkan informasi merupakan *output*. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik. Aturan umum yang berlaku adalah semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan, semakin baik keputusan yang dihasilkan. Data adalah fakta yang dimasukan kedalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sitem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi data lain dan memasukannya kedalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
4. Menghasilkan infoemasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang disimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2010), akuntansi merupakan proses yang terdiri dari indentifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan. Menurut

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

Sudirman (2011) dan Rahmi (2013), bahwa kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai.

2.1.2 Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Implementasi sistem merupakan proses pemasangan atau instalasi perangkat keras dan perangkat lunak dan mengujicobakan rancangan SIA dalam kegiatan operasional perusahaaan. Proses ini mencakup penyusunan rencana, pembuatan dan pengujian perangkat lunak, penyiapan lokasi pengolahan data, pemilihan dan pelatihan karyawan, penyusunan dokumentasi, dan pengujian sistem (Krismiaji, 2015).

Enterprise adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan secara umum sama, mereka memiliki sumber daya untuk mencapai tujuan, dalam konsep enterprise, organisasi secara keseluruhan dianggap sebagai satu sistem dan semua bagian dianggap sebagai sub sistem. Semua informasi yang berkaitan dengan organisasi disimpan secara terpusat (sentralisasi) dan tersedia bagi semua bagian. *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah suatu sistem yang terintegrasi yang mengkoordinasikan semua fungsi bisnis perusahaan. Sistem ini dibangun berdasarkan pada aktivitas keuangan dan nonkeuangan yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Darmawan dan Fauzi, 2013).

Keuntungan menggunakan sistem (*software*) ERP baik secara langsung maupun tidak langsung di antaranya adalah meningkatkan efisiensi, meningkatkan integritas informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik serta

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

meningkatkan kecepatan respons terhadap permintaan konsumen. Berikut ini adalah manfaat langsung dari sistem ERP diantaranya adalah:

a. Mengintegrasikan bisnis perusahaan
b. Fleksibilitas
c. Kemampuan analisis dan perencanaan yang lebih baik menggunakan teknologi terkini. (Darmawan dan Fauzi, 2013).

Menurut Romney dan Steinbart (2014), sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, manajemen persediaan, kedalam satu sistem. Sistem ERP termodulasi; perusahaan dapat membeli setiap modul yang memenuhi kebutuhan khusus mereka. ERP memfasilitasi arus informasi antara berbagai fungsi bisnis perusahaan dan mengelola komunikasi dengan para pemangku kepentingan di luar. Pengertian lain dari *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah: "Model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya" (Hall, 2013).

Menurut Kurniawaty dan Yulia (2009) implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah penerapan suatu sistem pada perusahaan yang menghubungkan semua divisi yang ada pada perusahaan. Hubungan Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan kualitas informasi akuntansi adalah: "Dengan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) di harapkan dapat menghasilkan informasi akuntansi (laporan keuangan) yang berkualitas dan tepat waktu, yang bisa berguna dalam pengambilan keputusan secara tepat".

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2011) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang ditinjau dari implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha_1: *Enterprise Resource Planning (ERP)* berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

2.1.3 Penggunaan teknologi informasi

Teknologi informasi terdiri atas perangkat kerja dan piranti lunak yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Teknologi informasi tidak hanya mencakup komputer, printer, PDA, dan bahan iPod (yang digunakan untuk tujuan bisnis), tapi juga mencakup piranti lunak seperti sistem operasi *Windows* atau *Linux* dan ribuan program aplikasi dapat ditemukan di perusahaan-perusahaan besar. Teknologi informasi adalah satu dari banyak alat yang digunakan manajer untuk menghadapi perubahan. Piranti lunak komputer adalah peralatan fisik yang digunakan untuk kegiatan input, pemrosesan, dan output dalam sebuah sistem informasi. Komponen-komponennya adalah komputer terdiri atas detail instruksi program yang mengawasi dan mengkoordinasikan komponen piranti keras dalam sebuah sistem informasi (Suryoto, 2014).

Teknologi informasi dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Maka yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

Secara sederhana "teknologi informasi" dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif. Dengan kata lain teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelususran informasi, dan penggunaaan informasi (Darmawan, 2013).

Menurut Krismiaji (2015), revolusi teknologi informasi akan merembes ke segala aspek kehidupan termasuk sistem informasi akuntansi sebuah organisasi. Selama ini sering terjadi kesalahpahaman tentang sistem informasi akuntansi. Banyak orang yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak lebih dari mata kuliah yang membahas tentang komputer. Sebenarnya, sistem informasi akuntansi membahas tentang pengumpulan data, penyimpanan data, dan pemberian informasi untuk pembuat keputusan. Untuk melaksanakan kegiatan ini secara efektif dan efisien, diperlukan alat yang memadai. Untuk masa sekarang alat yang paling baik digunakan adalah komputer, namun dimasa yang akan datang, jika ada alat yang lebih baik, tentu saja alat tersebut akan dipakai untuk melaksanakan kegiatan guna menghasilkan informasi untuk para pembuat keputusan. Komputer merupakan alat yang mengandung teknologi tinggi, maka tentu saja revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih berlangsung, akan berpengaruh langsung terhadap

Pengaruh Implementasi Enterprise..., Meidy Raissa Bryna, FB UMN, 2016

sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi. Dengan demikian, agar para akuntan dapat selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi informasi, maka tentu saja harus memahami berbagai hal baru seperti sistem jaringan *(networking), electronic data interchange,* dan berbagai teknologi komputer lainnya.

Menurut Bodnar dan Hopwod (2010), penggunaan TI memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaanya. Perkembangan teknologi informasi (TI) yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Jogiyanto, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang ditinjau dari penggunaan teknologi informasi, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

Ha_2: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.4 Keahlian pemakai

Dalam mengaplikasikan teknologi, tingkat kemampuan pemakai (*skill*) menggunakan teknologi komputer sangat menentukan. Diperlukan penguasaan pengetahuan bagi pemakai, sebab adakalanya seseorang selalu ingin mempertahankan kebiasaanya dan ini merupakan hambatan utama pengembangan sistem. Tingkat pengetahuan karyawan dan kecenderungan personal untuk mempertahankan kebiasaannya merupakan hambatan utama dalam pengembangan sistem (Mardi, 2014). Keahlian adalah suatu perkiraan kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar, seseorang yang menganggap dirinya mampu melaksanakan tugas dengan baik akan cenderung sukses.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011), didalam menghasilkan informasi yang berkualitas, peran manusia tetap paling dominan, dikatakan dominan karena hanya sebagian kecil yang dapat dilakukan oleh alat untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi akuntansi di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu keahlian pemakai. Dengan adanya peran pemakai yang ahli dibidangnya di harapkan kualitas informasi akuntansi yang ada pada perusahaan dapat meningkatkan proses bisnis perusahaan tersebut, dalam hal ini menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang berguna di dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang ditinjau dari keahlian pemakai. Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha3: Keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

2.2 Model Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat model penelitian sebagai berikut:
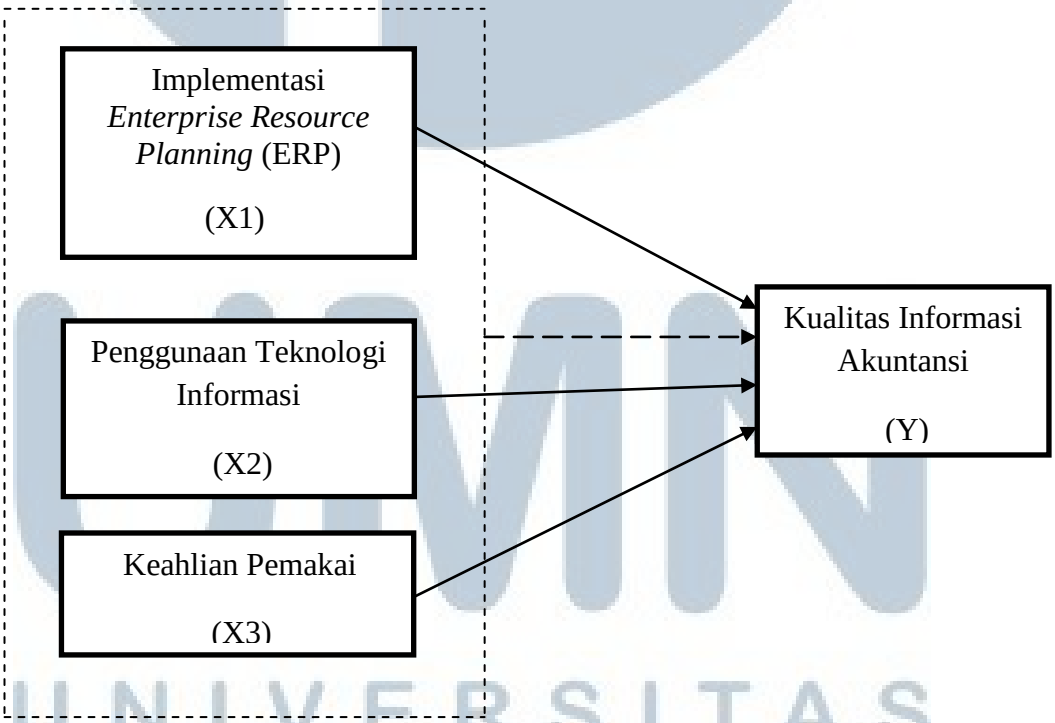
Gambar 2.1 Model Penelitian